

BAB IV

PELAKSANAAN PERJANJIAN SEWA MENYEWAWA BUS PARIWISATA DI DAERAH KABUPATEN KEBUMEN

A. Gambaran Umum Perusahaan CV. Indotiara Tour.

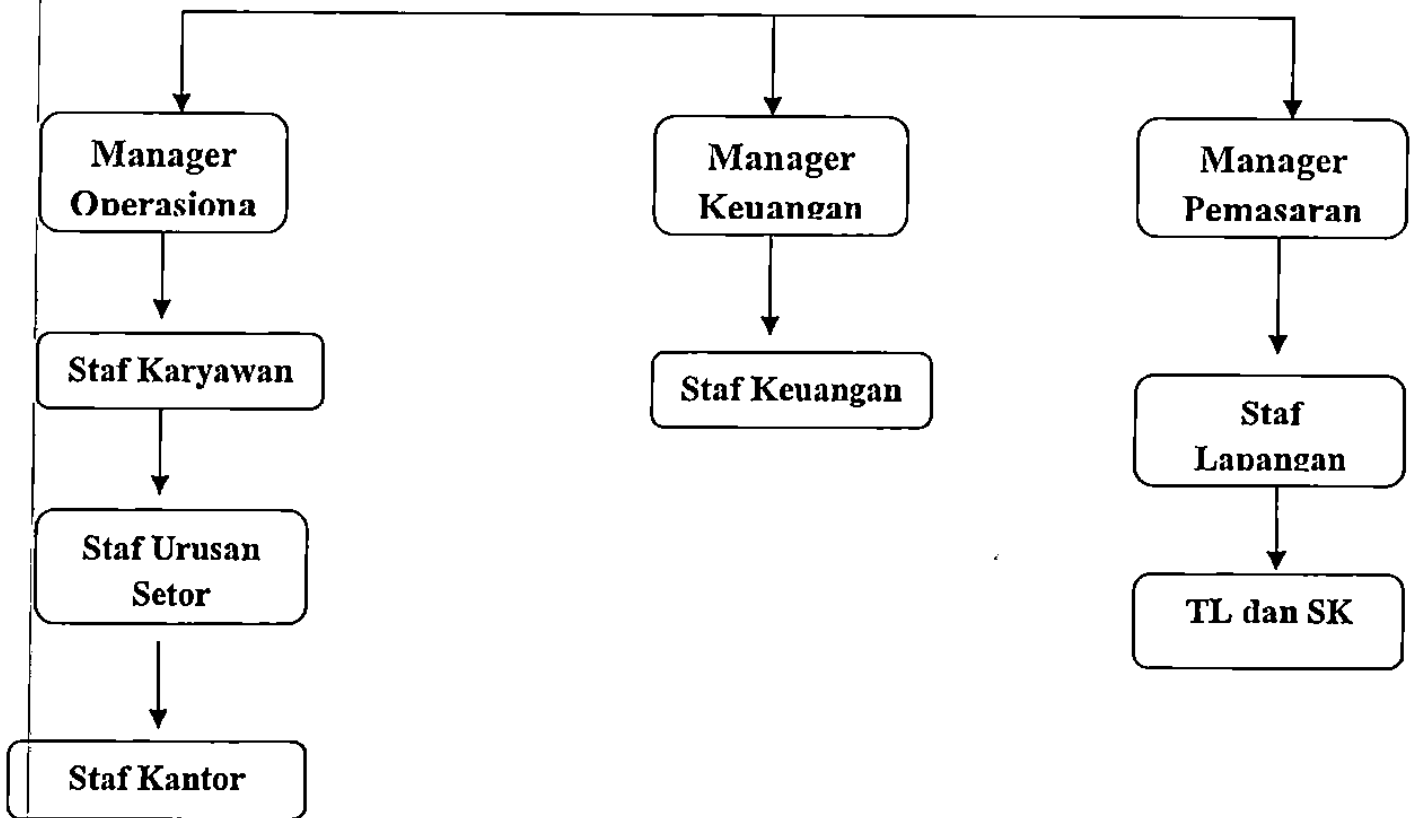
Berdirinya perusahaan CV. Indotiara Tour pada Mei 26 Tahun 1995 yang berawal dari sebuah motivasi dari pengalaman para pemilik biro perjalanan yang memiliki jasa pelayanan untuk konsumen. Saudara pemilik biro perjalanan dari sebelas bersaudara. Adik yang saudara ke lima juga belajar dari bapak H. Moch. Mulyono, BA sebagai direktur utama CV. Indotiara Tour.

Bernama H. Mulani, SE sebagai direktur Muliaya Tour yang berdiri sendiri di Wilayah Pemasang. Sedangkan pemilik biro perjalanan direktur utama Moch. Mulyono, BA yang berdiri sendiri di Wilayah Kebumen. Kadang dari bulan dan tahun opset berbeda-beda tergantung dengan hari liburan anak-anak sekolah dan mahasiswa. Letak rumahnya, Jalan Tentara Pelajar Rt 02/Rw 01 Kawedusan-Kebumen Jawa Tengah 54351.

Karena belum mampu memiliki bus pariwisata ataupun mikro pihak biro perjalanan menjalin hubungan baik untuk kerjasama sewa menyewa bus dengan biro perjalanan. Dari berbagai macam-macam bus digunakan karena tergantung dengan pemesanan dari konsumen dan ada tidaknya bus pada tanggal, bulan, yang akan di pakai oleh pemilik biro perjalanan. Harga bus yang disewakan berbeda-beda pinter-pinternya menawarkan harga bus atau mikro untuk pariwisata ataupun ziarah. Akan tetapi bila sudah berlangganan akan ada pengurangan harga

ataupun ziaroh. Akan tetapi bila sudah berlangganan akan ada pengurangan harga bus, maka dari itu pihak biro perjalanan sangat menjaga hubungan baik sebagai relasi bisnis antara pihak. Tujuan tour kadang konsumen lebih banyak ke Jakarta, Bogor, Bandung, Malang dan Pulau Bali. Dari berbagai tempat wisata adapun beberapa tempat istimewa yang sangat diminatti oleh pengunjung domestik dan non domestik.

Tempat wisatapun terdapat uang masuk wisata yang anggaran akan masuk ke sumber daya alam Indonesia untuk penambahan pajak wisata yang telah ditentukan oleh Dinas Pariwisata Di Indonesia. Harga bus mulai dari seat 2-2 dan seat 2-3 berbeda. Tujuan ke Jakarta 4 hari menginap harga bus 8.000.000. belum dengan harga obyek wisata yang di tujuh oleh konsumen. Sedangkan tujuan ke Bali 5 hari menginap harga bus 13.000.000. kalau tujuan ke Bogor 4 hari menginap harga bus 8.000.000.



C. Bentuk Dan Isi Perjanjian Sewa Menyewa Bus Pariwisata.

Pada dasarnya setiap orang bebas untuk membuat perjanjian apa saja, baik yang sudah diatur dalam Undang-Undang maupun yang belum diatur sama sekali, dengan syarat-syarat tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan ketertiban dan kesusilaan.

Bentuk dan perjanjian sewa menyewa bus perjalanan sangat sederhana, yaitu hanya berupa surat tanda persewaan biasa surat tanda persewaan. Tersebut dibuat dibawah tangan dengan disetujui oleh para pihak yang membuat perjanjian

... hal-hal yang surat tanda persewaan ini adalah akan disetujui dan ditanda

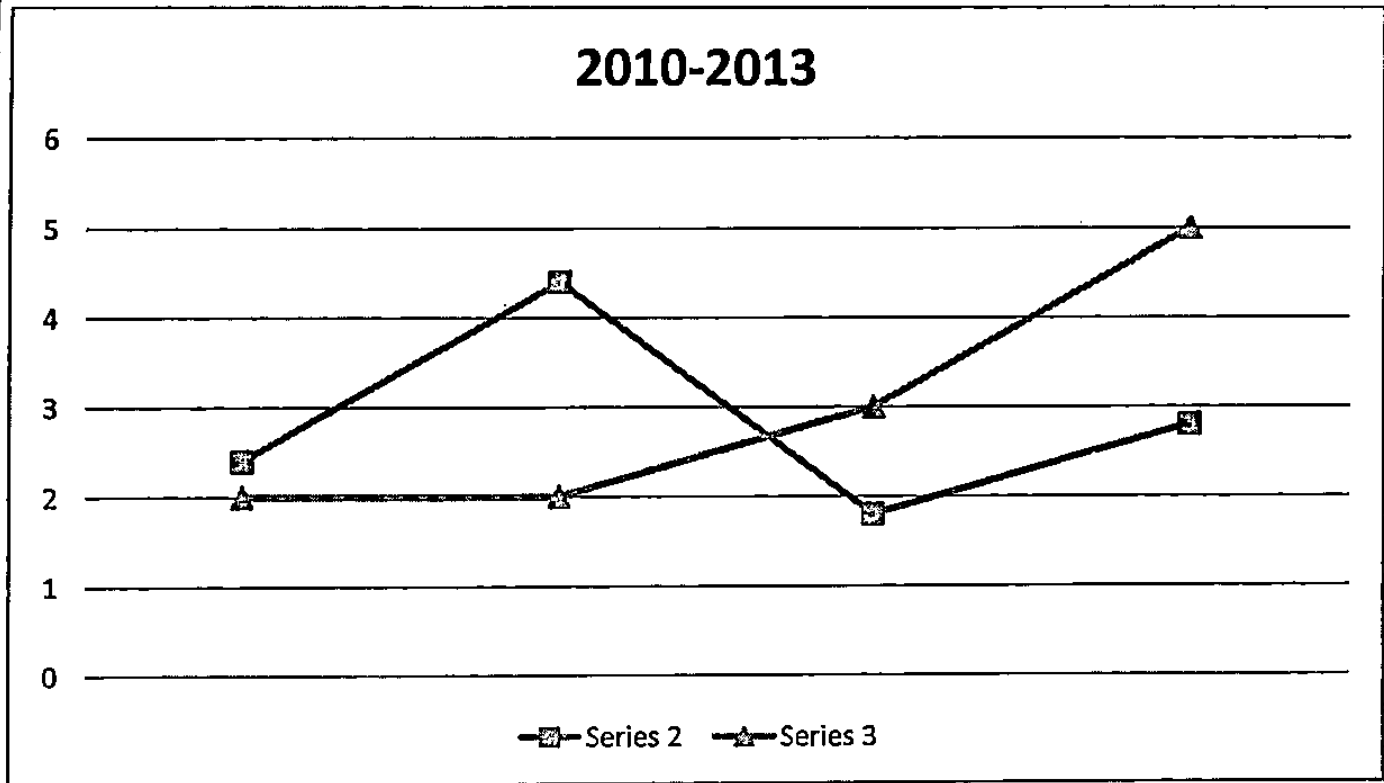
wisata, dapat dimasukkan kedalam bentuk perjanjian *standard*. Karena baik isi dan Pasal-Pasalnya dibuat secara kata kesepakatan antara dua belah pihak.

Pada dasarnya dalam surat perjanjian sewa antara CV.Indotiara Tour Dan Pemilik Bus Pariwisata memuat beberapa hal antara lain :

1. Nama Penyewa.
2. Alamat Penyewa.
3. Jumlah Penumpang.
4. Jumlah Tempat Duduk.
5. Jumlah Bus Yang Disewakan.
6. Jurusan Yang Ditujuh.
7. Harga Bus Yang Disewakan
8. Jangka Waktu Sewa.
9. Pembayaran Tol Pulang Pergi
10. Biaya Sewa
11. Fasilitas Bus.

D. Grafik Pemberangkatan Pariwisata Dilihat Yang Terbaru Dari Tahun

2010-2013



Keterangan:

1. Series warna merah target wisata yang sudah dilobi oleh biro perjalanan CV.

Indotiarra Tour.

E. Syarat-Syarat Dan Tata Cara Sewa Menyewa Bus Pariwisata.

Dalam perjanjian sewa menyewa bus pariwisata, pihak pertama PO. EDDY Transport hanya menyediakan bus. Yang bertanggung jawab menjalankan sopir dan kernet, sehingga untuk hal-hal yang berkaitan dengan perjalanan tersebut pihak tidak PO. EDDY Transport bertanggung jawab misalnya biaya masuk tol, biaya obyek wisata, biaya parkir, biaya makan, biaya penginapan dan lain-lain. Tetapi yang bertanggung jawab penuh adalah Biro Perjalanan CV.Indotiarra Tour karena termasuk dengan sistem pelayanan biro dalam perjalanan wisata baik dalam negeri ataupun luar negeri. Dalam perjanjian sewa menyewa antara biro perjalanan pariwisata dengan bus pariwisata terdapat ketentuan-ketentuan yang wajib dipenuhi antara pihak pertama, dan pihak kedua.

Syarat-syarat untuk dapat menyewakan bus pada PO. EDDY Transport yang harus dipenuhi oleh penyewa adalah sebagai berikut: Setelah ada kesepakatan yang berarti, kedua belah pihak telah terikat secara formalitas, maka pihak penyewa akan diberikan suatu syarat-syarat untuk menyewa bus di PO. EDDY Transport.

1. Pemesanan yang dilakukan biro kepada PO. EDDY Transport melalui kata kesepatan antara konsumen terlebih dahulu melalui biro perjalanan, setelah terjadinya suatu perjanjian pemesanan antara hari, tanggal, bulan, dari konsumen baik untuk pariwisata ataupun untuk digunakan sebagai ziaroh. Disepakati melalui lisan maka biro akan menghubungi pihak PO. EDDY Transport sebagai pemesanan bus pariwisata baik seat 2-2 ataupun seat 2-3. Perjanjian

sewa menyewa dilakukan secara tertulis bagi yang belum berlangganan namun sederhana dalam bentuk kwitansi pembayaran sebagai bukti pemesanan, sedangkan bagi pihak yang sudah menjadi langganan biasanya hanya dilakukan pencatatan.

2. Penyewa atau pemesanan membayar uang sewa sesuai dengan permintaan yang telah disepakati, baik berupa uang muka ataupun uang pelunasan bus pariwisata. Apabila dibayar lunas sekaligus, maka pelunasan harus sebelum batas yang ditentukan sebelum pemberangkatan wisata.
3. Bagi penyewa yang datang secara langsung ke kantor PO. EDDY Transport biasanya pembayaran dilakukan secara tunai. Dengan melihat kondisi bus pariwisata yang sudah dipesan untuk pemberangkatan wisata.
4. Adapun pembayaran juga dapat dilakukan dengan mentransfer dari bank ke bank bagi pihak yang berlangganan.
5. Pembayaran yang belum berlangganan ataupun sudah berlangganan dilakukan 2 kali pembayaran atau 3 kali pembayaran.
6. Apabila terjadinya suatu masalah dalam wisata baik sudah berangkat ataupun sebelum berangkat maka masalah tersebut diselesaikan dengan musyawah antara pihak pertama (PO. EDDY Transport), pihak kedua (CV. Indotira Tour) dan pihak ketiga (konsumen). Apabila belum dapat solusi atau titik terang maka diselesaikan ke Pengadilan Negeri Kebumen.

Syarat-syarat yang ditentukan dalam perjanjian sewa menyewa bus pariwisata pada pihak PO. EDDY Transport dan pihak CV. Indotira Tour bagi yang sudah berlangganan tersebut dimaksudkan untuk menjaga hubungan baik

dan mempererat kerjasama antara kedua belah pihak serta mempermudah pemesanan pelanggan tersebut.

Cara konsumen melakukan sewa menyewa bus dan menggunakan jasa pelayan biro ada dua kemungkinan yaitu pihak penyewa dapat datang langsung ke kantor biro perjalanan hanya dengan melakukan telepon atau *faxcimile*, dengan melalui *transfer* bank dan juga *cash*. Untuk sewa menyewa bus pariwisata yang pemesanannya dilakukan melalui telepon atau *faxcimile*, biasanya dilakukan oleh pihak penyewa yang sudah menjadi langganan.

Cara pihak biro dengan datang ke konsumen untuk menawarkan jasa sebagai pelayanan wisata dengan tujuan yang disesuaikan diproposal biro perjalanan tour wisata sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Karena setiap tujuan dan obyeknya sangat berbeda harganya. Adapun bonus yang ditawarkan untuk konsumen yang sudah berlanggan memakai jasa pelayanan biro perjalanan ada bonus *tour* ke dalam negeri. Sedangkan konsumen yang baru saja atau belum berlanggan bonus hanya mendapatkan bingkisan atau hadiah seperti kaos, baju batik, topi, dan rompi tergantung dengan permintaan bonus konsumen.

F. Bentuk Perjanjian Sewa Menyewa Bus Pariwisata

Sesuai dengan kebebasan berkontrak, maka orang bebas menentukan bentuk maupun isi perjanjian yang diadakan, demikian juga dalam perjanjian

1. pariwisata dengan biro perjalanan ini ada yang dibuat secara

lisan dan ada yang dibuat secara tertulis. Dalam hal dibuat tertulis berisi antara lain :

1. Identitas Para Pihak
2. Jangka Waktu Perjanjian.
3. Besarnya Harga Sewa Bus Pariwisata.
4. Hak Dan Kewajiban Para Pihak.
5. Risiko Sewa Menyewa Bus Pariwisata.

G. Hak Dan Kewajiban PO. EDDY Transport

1. Hak-hak dari PO. EDDY Transport.
 - a. Menerima uang sewa menyewa bus sesuai dengan harga sewa yang telah disepakati dan tempat pembayaran dilakukan kantor PO. EDDY Transport.
 - b. Menerima uang muka atau persekot setelah adanya kata sepakat dari konsumen, biro perjalanan dan pihak pemilik bus pariwisata. Yaitu secara 2 kali angsuran atau 3 kali angsuran minimal 50% (*lima puluh persen*) dari harga sewa bus.
 - c. Menentukan batas akhir dari pelunasan harga sewa yang telah disepakati, dengan ketentuan yang sudah tercantum dalam nota pesenan sesuai batas akhir dari pelunasan adalah 2 (dua) hari sebelum pemberangkatan.

2. Kewajiban dari PO. EDDY Transport

- a. Memberikan pelayanan transportasi berupa bus beserta sopir dan kernet.
- b. Mencarikan bus pengganti dan risiko ditanggung oleh pihak PO. EDDY Transport apabila terjadi kerusakan bus pariwisata didalam perjalanan yang mengganggu kelancaran perjalanan.
- c. Memberikan ganti kerugian kepada penumpang apabila terjadi kecelakaan yang diakibatkan oleh kesalahan pihak PO. EDDY Transport berdasarkan musyawarah dan kekeluargaan.

H. Hak Dan Kewajiban CV. Indotiarra Tour

1. Hak CV. Indotiarra Tour

- a. Menerima pelayanan transportasi bus sesuai kesepakatan.
- b. Mendapatkan pengganti bus apabila terjadi kerusakan pada bus yang mengakibatkan tidak lancarnya perjalanan.
- c. Menerima ganti kerugian akibat kesalahan pihak PO. EDDY Transport.

2. Kewajiban CV. Indotiarra Tour

- a. Membayar harga sewa sesuai dengan kesepakatan.
- b. Membayar uang muka atau persekot kepada pihak PO. EDDY Transport sebesar minimal 50% (*Lima puluh persen*) atau membayar 20% (*Dua*

c. Membayar sisa harga sewa dari pelunasan yang telah disepakati bersama atau para pihak, dimana pelunasan ini harus sudah dilakukan 2 (dua) hari sebelum pemberangkatan.

d. Mematuhi segala aturan yang telah disepakati.

e. Apabila terjadi pembatalan pemberangkatan, penyewa diwajibkan melaporkan terlebih dahulu kepada pihak perusahaan paling lambat 3 (tiga) hari atau 1 bulan sebelum dilaksanakan perjanjian sewa menyewa. Mengenai pembayaran yang telah dilakukan akan dikembalikan dengan syarat akan dipotong sebanyak 25% (*dua puluh lima persen*), apabila penyewa baru membayar uang muka tersebut tidak dapat diambil kembali.

I. Penyelesaian Apabila Terjadinya *Wanprestasi* Yang Dilakukan Oleh PO. EDDY Transport.

1. Hal-hal yang perlu diperhatikan kepada PO. EDDY Transport.

a. Terlambat kedatangannya sehingga keberangkatan tertunda.

b. Kekeliruan dalam melaksanakan perjanjian sewa menyewa yang semestinya.

c. Tidak memuaskan dalam melakukan pelayanan pada saat perjalanan.

d. Keteledoran memeriksa bus sebelum berangkat, layak atau tidak untuk dipakai.

Dalam hal ini terjadi keterlambatan kedatangan bus sehingga menyebabkan keberangkatan tertunda, maka PO. EDDY Transport akan memperbaiki atau memenuhi kewajibannya yang kurang memuaskan. Apabila

keterlambatan tersebut akibat dari kerusakan pada bus, maka pihak PO. EDDY Transport akan menggantikan dengan bus lain, karena PO. EDDY Transport selalu menyediakan bus cadangan sehingga prestasi tetap dapat terpenuhi.

Namun apabila keterlambatan yang dilakukan akibat kesalahan manusia (*human error*) dari pihak PO. EDDY Transport dan bus cadangan juga tidak dapat dipakai yang mengakibatkan tertundanya keberangkatan. Maka PO. EDDY Transport sanggup untuk mengganti kerugian yang menimpa pihak penyewa sesuai perhitungan yang pasti.

Didalam prakteknya keterlambatan kedatangan bus yang menyebabkan tertunda keberangkatan biasanya terjadi karena padatnya arus lalu lintas. Dalam hal ini terjadi hal yang demikian, maka PO. EDDY Transport selalu berusaha untuk memberitahukan kepada pihak CV. Indotiarra Tour dan biasanya pihak penyewa sering memakluminya.

2. Pihak CV. Indotiarra Tour juga dikatakan *wanprestasi*. *Wanprestasi* yang biasanya terjadi adalah :

- a. Tidak membayar pelunasan harga sewa, membayar tapi terlambat.
- b. Melanggar aturan-aturan yang mengakibatkan kerusakan pada bus.

Wanprestasi yang dilakukan pihak CV.Indotiarra Tour tentu saja menyebabkan kerugian pada pihak PO. EDDY Transport sehingga pihak PO. EDDY Transport berhak menuntut ganti rugi berupa sejumlah uang sesuai dengan apa yang dilakukan oleh pihak CV. Indotiarra Tour. Misalnya, kerusakan pada bus yang diakibatkan oleh pihak penyewa diganti dengan barang yang dirusakkan tersebut

atau dapat diganti dengan sejumlah uang yang sependan atas kerusakan harga barang yang dirusakkan.

Kadang-kadang bukan hanya pihak PO. EDDY Transport yang melakukan kesalahan tidak dapat memuaskan juga bisa dari biro. Maka pihak biro CV. Indotiara Tour akan kena *complain* dari konsumen yang merasa kurang memuaskan pelayanan berwisata.

Biro bukan hanya kena *complain* dari konsumen pelayanan bus saja ada juga *complain* tentang fasilitas makan, hotel dan tujuan wisata yang tidak dapat dikunjungi atau tidak dapat dijangkau. Kadang waktu yang sudah disediakan dari biro masih kurang atau tidak pas waktu mempredisikan dari jauh hari. Apabila ada konplen masalah tujuan dengan fasilitas kurang memadai, maka biro bertanggung jawab untuk mengembalikan uang atau mengganti tempat wisata lain.

J. Penyelesaian Apabila Terjadinya Pembatalan Oleh Penyewa.

Dalam hal ini dapat terjadi sewaktu-waktu dari pihak biro perjalanan karena tidak sesuai dengan permintaan konsumen jadi pihak biro perjalanan membatalkan sewa bus kepada pemilik bus. Akan tetapi uang tidak akan hilang kecuali di batalkan tidak sepenuhnya batal hanya ganti pemberangkatan baik bulan atau tanggalnya kalau tahun diganti tidak dapat karena terlalu lama dalam pemesanan busnya. Pihak kedua yaitu biro perjalanan agar dapat terjalannya suatu

bus dan pihak kedua biro perjalanan maka akan ada suatu uang DP 50% (*lima persen*) dari perjanjian atau dari kesepakatan antara pihak.

Uang muka ataupun pelunasan apabila dibatalkan mendadak akan dianggap hilang atau hangus karena tidak sesuai dengan perjanjian kecuali pembatalan sesuai atau dengan kesepakatan antara pihak. Kadang-kadang uang pembayaran bisa dilakukan 3 kali pembayaran tapi jarang sekali terjadi yang sering terjadi 2 kali pembayaran. Kalau tidak ada uang DP 20% (*dua persen*) atau 50% (*lima persen*) Bus pariwisata atau mikro bus akan disewakan ke pihak lain yang membutuhkan untuk beberapa bulan, mendadakan.

Mengapa bisa terjadinya pembatalan dari biro perjalanan :

1. Karena pihak konsumen banyak ada kepentingan atau kegiatan.
2. Adanya hari libur.
3. Obyek dan tujuan wisata tidak dapat dikunjungi
4. Hotel yang diinginkan penuh.
5. Delapanan dari pihak bus pariwisata lainnya memusnahkan